

kesehatan mata, oleh karena itu memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kesehatan mata oleh tempat pelayanan kesehatan masyarakat mungkin dapat menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mata, hal ini mungkin dapat menurunkan angka prevalensi katarak yang begitu tinggi. Selain itu, dengan adanya penyuluhan juga dapat memberi

informasi kepada para masyarakat bahwa katarak dapat disembuhkan dengan operasi. Untuk mengurangi angka kebutaan akibat katarak, perlu dilakukan operasi katarak gratis oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini untuk faktor risiko, upaya pencegahan, dan pengobatan yang sesuai pada pasien katarak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mandal A. Cataract epidemiology [Internet]. News Medical; [update 2015 Agustus; dikutip 2015 Oktober]. Tersedia dari: <http://www.news-medical.net/health/Cataract-Epidemiology.aspx>
2. Herianto B, Waslan K, Permana O. Gambaran pengetahuan pasien katarak tentang tindakan operasi di poli mata RSUD Raden Mataher Provinsi Jambi. Jambi: Universitas Jambi; 2013.
3. Eva PR, Cunningham ET. Vaughan and Asbury's general ophthalmology. Edisi 18. New York: McGraw Hill Education; 2013. p.174-9.
4. Syumarti M, Sitompul R, Tjong R. Analyses of cataract backlog problems in Indonesia. Jakarta: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.
5. Infodatin. Gangguan penglihatan dan kebutaan 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2014.
6. Hasnur R, Afrida, Sukriyadi. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian katarak di poliklinik balai kesehatan mata masyarakat (BKMM) Provinsi Sulawesi Selatan. Makassar: STIKES Nani Hasanuddin; 2014.
7. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Riset Kesehatan Dasar; 2013.